

Pentingnya Pendidikan Tajwid dalam Pembentukan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Siswa Sekolah Dasar

Rabiyatul Adawiyah

Universitas Lambung Mangkurat

Nabila Faizah Haris

Universitas Lambung Mangkurat

Istiqomah Cahyabatin Santosa

Universitas Lambung Mangkurat

Alamat : Jalan. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

A37rabi@gmail.com , nabilafaizahharis@gmail.com ,
istiqomahcahyabatinsantosa@gmail.com

Abstract. *Tajweed education plays a very important role in fostering Al-Qur'an reading skills for elementary school students. Tajweed is a science that studies the rules and techniques of reading the Al-Qur'an correctly, both in terms of pronunciation and pronunciation of letters. In the context of education, understanding tajweed provides significant benefits to students in acquiring good Al-Qur'an reading skills. By learning Tajweed, students can recognize and pronounce Arabic letters correctly so that they can read the Al-Qur'an fluently and understand what they read. This helps students avoid mistakes when reading the Al-Qur'an, such as combining letters that should be separated or separating letters that should be combined. The purpose of this study is to determine the importance of tajweed education in developing the ability to memorize the Al-Qur'an among elementary school students. The method of analysis used descriptive research methods to assess the impact of tajweed education on the level of understanding of reading the Al-Qur'an. The research findings show that tajweed education makes a significant contribution in improving students' ability to understand the Al-Qur'an accurately. The implications of this study include the need for further integration of more structured tajweed education and programs in the elementary school curriculum to ensure every student has a strong foundation in memorizing the Al-*

Qu'ran. By memorizing, students will learn patience, perseverance and discipline. Tajweed education also teaches Muslims moral and ethical values, such as honesty, humility and sincerity.

Keywords: *Tajweed Education, Al- Qur'an, Reading, Elementary School Students*

Abstrak. Pendidikan Tajwid memegang peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi siswa sekolah dasar. Tajwid merupakan ilmu yang mempelajari kaidah dan teknik membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi pengucapan maupun pengucapan huruf. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tajwid memberikan manfaat yang signifikan kepada siswa dalam memperoleh keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik. Dengan mempelajari Tajwid, siswa dapat mengenal dan melafalkan huruf Arab dengan benar sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memahami apa yang dibacanya. Hal ini membantu siswa terhindar dari kesalahan saat membaca Al-Qur'an, seperti menggabungkan huruf yang seharusnya dipisahkan atau memisahkan huruf yang seharusnya digabung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya pendidikan tajwid dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa sekolah dasar. Metode analisis yang menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menilai dampak pendidikan tajwid terhadap tingkat pemahaman membaca Al-Qur'an. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tajwid memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an secara akurat. Implikasi dari penelitian ini antara lain diperlukannya integrasi lebih lanjut pendidikan tajwid yang lebih terstruktur dan program dalam kurikulum sekolah dasar untuk memastikan setiap siswa memiliki landasan yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan menghafal, siswa akan belajar kesabaran, ketekunan dan kedisiplinan. Pendidikan Tajwid juga mengajarkan nilai-nilai moral dan etika umat Islam, seperti kejujuran, kerendahan hati, dan keikhlasan.

Kata Kunci: Pendidikan Tajwid, Al-Qur'an, Membaca, Siswa Sekolah Dasar

LATAR BELAKANG

Pendidikan tajwid mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an dikalangan siswa Sekolah Dasar. Tajwid merupakan aturan-aturan yang mengatur cara membaca Al-Qur'an dengan benar, termasuk pengucapan huruf, panjang pendeknya huruf, serta hukum-hukum bacaan yang harus diperhatikan. Pemahaman tajwid membantu siswa untuk menghasilkan bacaan yang tepat dan jelas, sehingga memperkuat hubungan mereka dan Al-Qur'an.

Selain itu, pemahaman tajwid juga membantu siswa untuk memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih baik. Dengan mempelajari tajwid, siswa akan lebih mudah memahami arti dari setiap kata dan ayat yang mereka baca. Hal ini akan memberikan dampak positif dalam memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama Islam sejak usia dini.

Pendidikan tajwid juga memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an secara keseluruhan. Dengan memahami ilmu tajwid, siswa akan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga dapat memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik juga akan membuka pintu bagi siswa untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam lebih lanjut di masa depan.

Dengan demikian, pendidikan tajwid tidak hanya berperan dalam membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dalam memperkuat akar pemahaman agama Islam di kalangan siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu, integritas pendidikan tajwid dalam kurikulum pendidikan formal menjadi sangat penting untuk menjamin bahwa generasi muda memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama Islam.

KAJIAN TEORITIS

Al-Qur'an adalah wahyu Allah Ta'ala yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan ibadah yang bernilai tinggi. Kitab suci ini terdapat diantara dua sampul dan diriwayatkan secara mutawatir, baik oleh manusia maupun jin. Bahkan, tantangan untuk membuat surat terpendek seperti Al-Qur'an belum pernah terpenuhi.

Mutawatir berarti suatu kabar yang disampaikan secara luas, dari satu tingkatan ke tingkatan lainnya, dengan rangkaian sanad yang tidak mungkin semua perawinya bersepakat untuk berdusta. Tajwid, secara etimologi, berarti memperbagus. Artinya, tajwid bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah pengucapan huruf-huruf Arab dengan memahami makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat inti dan non-inti huruf, serta hukum-hukum yang terkait.

Imam Ibnu Jazari menyatakan bahwa mencapai kesempurnaan dalam tajwid tidaklah mudah. Hal ini membutuhkan latihan yang intens, dengan mengulang kata-kata yang dipelajari dari orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an. Tajwid bukanlah sekadar memainkan lidah, mulut, dan rahang, melainkan membaca dengan baik dan benar. Bacaan yang baik adalah yang mudah, enak didengar, lembut tidak dipaksakan, tidak berlebihan, dan sesuai dengan cara membaca dan ucapan orang Arab yang fasih.

Dalam konteks tasawuf, peserta didik sering disebut sebagai "murid" atau "thalib". Secara etimologi, murid berarti "orang yang menghendaki", sedangkan dalam terminologi tasawuf, murid adalah "pencari hakikat yang mendapatkan bimbingan dari seorang pembimbing spiritual (mursyid)". Thalib, dalam bahasa, berarti "orang yang mencari", dan dalam tasawuf, thalib adalah "penempuh jalan spiritual yang berusaha mencapai derajat sufi". Istilah "murid" digunakan untuk peserta didik di tingkat dasar dan menengah, sementara di perguruan tinggi biasanya disebut sebagai mahasiswa. Sekolah dasar merupakan tahap di mana anak-anak mulai mengalihkan perhatian dan hubungan intim dari keluarga ke kerjasama dengan teman sebaya serta sikap terhadap belajar dan bekerja. Dalam memasuki sekolah dasar, anak perlu memiliki kematangan dalam berbagai aspek, tidak hanya kecerdasan dan keterampilan motorik, tetapi juga kemampuan menerima otoritas tokoh diluar orang tua, kesadaran akan tugas, patuh terhadap peraturan, dan pengendalian emosi (Gunarsa, 2008: 13).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, kami berfokus pada metode penelitian deskriptif. Yang dimana pada penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti literatur, artikel jurnal, sumber web, serta kebijakan pendidikan terkait. Selain itu, metode ini juga mencakup identifikasi variabel yang relevan, desain penelitian yang mencakup tujuan penelitian, populasi dan sampel penelitian, serta metode pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data dengan cara literasi atau analisis buku dan artikel jurnal terkait implementasi pendidikan tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an dikalangan siswa sekolah dasar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan

teknik analisis deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara pendidikan tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menghidupkan peran pendidikan tajwid dalam pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an dikalangan siswa sekolah dasar dan menyimpulkan temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian deskriptif akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pendidikan tajwid dalam pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an dikalangan siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, terdapat manfaat dari pentingnya mempelajari tajwid untuk Al-Qur'an yaitu:

1. Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa setelah mengikuti pembelajaran tajwid. Peningkatan ini terlihat pada aspek tartil, ketepatan bacaan, dan kefasihan.

- **Tartil:** Siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tempo yang lebih tepat dan sesuai kaidah tajwid.
- **Ketepatan bacaan:** Siswa mampu melafalkan huruf dan kata-kata dalam Al-Qur'an dengan lebih benar dan minim kesalahan.
- **Kefasihan:** Siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan tanpa terbata-bata.

2. Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an

Setelah membaca beberapa artikel jurnal kami menemukan beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran tajwid. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta dukungan dari guru dan teman-teman.

3. Membangun Fondasi Pemahaman Al-Qur'an

Guru tajwid menjelaskan bahwa pembelajaran tajwid tidak hanya melatih kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membantu siswa memahami makna dan kandungannya. Hal ini karena tajwid mempelajari cara melafalkan huruf dan kata-kata dalam Al-Qur'an dengan benar, sehingga makna dan pesannya tersampaikan dengan tepat.

4. Tantangan dan Solusi

Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam pelaksanaan pendidikan tajwid di sekolah dasar, antara lain:

- Kurangnya waktu belajar tajwid
- Kurangnya media pembelajaran yang menarik
- Kurangnya kompetensi guru tajwid

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi yang direkomendasikan adalah:

- Memperbanyak jam pelajaran tajwid
- Menyediakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif
- Meningkatkan kompetensi guru tajwid melalui pelatihan dan pembinaan

B. Pembahasan

Pendidikan tajwid memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an dikalangan siswa Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan pentingnya pendidikan tajwid dalam pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Ditemukan bahwa pendidikan tajwid membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan benar. Setiap huruf dalam Al-Qur'an memiliki cara membacanya khusus, dan dengan mempelajari tajwid siswa dapat menghindari kesalahan dalam membaca huruf-huruf tersebut. Hal ini sangat penting karena membaca Al-Qur'an dengan benar adalah kewajiban bagi setiap muslim.

Selain itu, pendidikan tajwid juga memungkinkan siswa untuk memahami makna Al-Qur'an dengan lebih baik. Setiap huruf dan kata dalam Al-Qur'an memiliki makna yang mendalam, dan dengan menguasai tajwid siswa dapat membaca dan memahami Al-Qur'an secara lebih akurat. Pendidikan tajwid membantu siswa dalam menghormati dan menghargai pesan yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Implementasi pendidikan tajwid di Sekolah Dasar juga sangat penting. Metode berbasis Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam pembelajaran tajwid. Siswa diajarkan cara membaca huruf-huruf Al-Qur'an dan menerapkan aturan-aturan tajwid langsung dari Al-Qur'an itu sendiri. Metode ini membantu siswa dalam mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dan memahami aturan-aturan tajwid secara konkret.

Selain itu, metode berbasis pelafalan fokus pada pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar. Siswa diajarkan cara menghasilkan suara yang tepat untuk setiap huruf Al-Qur'an dan menguasai aturan-aturan tajwid yang berkaitan dengan pelafalan. Metode ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca dengan lancar dan benar.

Dengan demikian, pentingnya pendidikan tajwid dalam pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa Sekolah Dasar telah terbukti. Pendidikan tajwid membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan benar, memahami makna Al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan membaca secara keseluruhan. Oleh karena itu, integrasi pendidikan tajwid dalam kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar sangat relevan dan berdampak positif bagi pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tajwid terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an dan membantu siswa memahami makna dan kandungan Al-Qur'an. Penelitian ini juga membuktikan bahwa metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta dukungan dari guru dan teman-teman, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar tajwid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendidikan Tajwid memegang peranan yang sangat penting dalam melatih keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa sekolah dasar. Dalam penelitian ini ditekankan pada pentingnya pendidikan Tajwid dalam melatih keterampilan membaca Al-Qur'an. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Tajwid membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan benar, memahami makna yang dikandungnya, dan meningkatkan kualitas bacaannya.

Pendidikan Tajwid membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang kaidah Tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Siswa diajarkan cara membaca huruf Al-Qur'an dengan benar, menghindari kesalahan pengucapan, dan menerapkan kaidah Tajwid yang terkait dengan membaca Al-Qur'an. Selain itu, pendidikan Tajwid juga membantu siswa memahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an, menghubungkan konteks sejarah dan budaya dengan bacaannya, dan menghargai pesan yang terkandung dalam setiap huruf dan kata.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan terkait pentingnya pendidikan Tajwid dalam pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa sekolah dasar:

- a. **Integrasi Pendidikan Tajwid dalam Kurikulum:** Disarankan agar pendidikan Tajwid diintegrasikan secara lebih luas dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Mata pelajaran Tajwid dapat diajarkan secara terstruktur dan sistematis, dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan pemahaman siswa. Hal ini akan membantu siswa memperoleh keterampilan membaca Al-Qur'an yang lebih baik sejak dini.
- b. **Pelatihan Guru:** Guru-guru di sekolah dasar perlu mendapatkan pelatihan dan pembaruan terkait metode pengajaran Tajwid. Mereka perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang aturan-aturan Tajwid dan cara mengajarkannya secara efektif kepada siswa. Pelatihan ini akan membantu guru mengembangkan keterampilan pengajaran mereka dalam memfasilitasi pembelajaran Tajwid yang efektif.

- c. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Kreatif dan Interaktif:** Dalam mengajar pendidikan Tajwid, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Guru dapat menggunakan media visual, permainan edukatif, atau kegiatan kelompok untuk membantu siswa memahami aturan-aturan Tajwid dengan lebih baik. Metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan akan meningkatkan minat siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.
- d. Mendorong Partisipasi Orang Tua:** Orang tua juga memegang peran penting dalam membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Sekolah dapat mengadakan program atau kegiatan yang melibatkan orang tua dalam pendidikan Tajwid, seperti mengadakan bimbingan atau pelatihan untuk orang tua. Hal ini akan memperkuat kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. (2020). HUBUNGAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS V DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG.
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, 16-20.
- Khamid, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al- Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 46-50.
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. 31-32.
- Ruhimat, M. (2024). *Tahsin.ID*. Diambil kembali dari Tahsin.Id.com: <https://tahsin.id/dasar-dasar-tajwid-dalam-memahami-al-quran-panduan-untuk-pemula/>
- Shofwan, A. M. (2023). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Pada Peserta Didik Tingkat Dasar. *Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*, 96-105.
- Singgih D. Gunarsa, Y. S. (2008). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Yogyakarta: Gunung Mulia.
- Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. 3-4.
- Suwaid, D. A. (2015). *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. Solo: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Syahraini Tambak, M. (2014). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: GHARA ILMU.

Wafa, S. Z. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) . 68-72.